



Tulip 11 (1) (2022) : 53-58

**TULIP**

(Tulisan Ilmiah Pendidikan)

Jurnal Ilmiah Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
<http://journal.stkipbanten.ac.id/index.php/tulip>



## **PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP *SELF-EFFICACY* DAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI D3 FARMASI**

**Fahmie Firmansyah**

Akademi Farmasi Al-Ishlah Cilegon

Penulis Korespondensi: [fahmieefirmansyah@gmail.com](mailto:fahmieefirmansyah@gmail.com)

Artikel:

*Pembelajaran Daring terhadap Self-Efficacy dan Motivasi belajar*

Penerima: Januari, 2022

Diterima: Februari, 2022

Dipublikasikan: Maret, 2022

### **ABSTRACT**

*Learning during the Covid-19 pandemic that uses online (online) methods creates many obstacles that result in not optimal learning outcomes. This study aims to examine the effect of online learning on learning motivation and self-efficacy of students of the D3 Pharmacy Study Program. This study uses a quantitative approach. The sample in this study amounted to 120 students of the Al-Ishlah Pharmacy Academy. Based on the results of the study, it can be seen that there is an effect of online learning on learning motivation and self-efficacy of students of the D3 Pharmacy Study Program.*

**Keywords:** *Learning Motivation, Online Learning, Self efficacy*

### **ABSTRAK**

Pembelajaran di masa pandemi Covid-19 yang menggunakan metode dalam jaringan (daring) menimbulkan banyak hambatan yang mengakibatkan tidak maksimalnya capaian pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar dan *self-efficacy* mahasiswa Program Studi D3 Farmasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel pada penelitian ini berjumlah 120 mahasiswa Akademi Farmasi Al-Ishlah. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar dan *self-efficacy* mahasiswa Program Studi D3 Farmasi.

**Kata kunci:** *Motivasi Belajar, Pembelajaran Daring, Self efficacy.*

### **PENDAHULUAN**

Wabah *Coronavirus Disease* 2019 (Covid-19) pertama kali muncul di Wuhan, Tiongkok pada akhir tahun 2019 (WHO, 2020), dan pada tanggal 30 Januari 2020

*World Health Organization* (WHO) menetapkan kasus Covid-19 sebagai *Public Health Emergency Of International Concern* (PHEIC). Covid-19 memiliki dampak yang sangat luas terhadap kehidupan manusia di

seluruh dunia baik dari sisi sosial, ekonomi, pendidikan, serta perubahan perilaku (Ginting, 2020).

Di Indonesia sendiri kasus Covid-19 pertama kali terkonfirmasi pada tanggal 2 Maret 2020 dan jumlah kasus yang terkonfirmasi terkonfirmasi per 30 November 2020 adalah sebanyak 538.883 dengan jumlah kematian sebanyak 16.945 orang ([covid19.go.id](http://covid19.go.id), 2020). Upaya Pemerintah

dalam merespon dampak Covid-19 adalah dengan melakukan kegiatan Pembatasan Sosial Berskala Besar atau PSBB (Permenkes Nomor 9 Tahun 2020). Pemberlakuan kegiatan PSBB berakibat pada berbagai macam aspek mulai dari sosial, ekonomi, dan juga terhadap dunia pendidikan.

Kegiatan pendidikan yang lazimnya dilakukan dengan cara luar jaringan (luring) atau tatap muka secara langsung harus diganti dengan kegiatan pembelajaran berbasis *online* atau dalam jaringan (daring), hal ini sesuai dengan Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona virusdisease* 19 (Covid-19).

Dosen dan Mahasiswa yang menjadi bagian penting dalam proses pendidikan dan pembelajaran di perguruan tinggi harus memulai kebiasaan baru untuk beralih dari pembelajaran tatap muka ke pembelajaran berbasis *online* (Bao, 2020; Basilaia & Kvavadze, 2020).

Kegiatan pembelajaran dengan cara *online* seperti ini harus dilakukan pada masa pandemi Covid-19 dan dilakukan secara menyeluruh (Sun et al., 2020). Bahkan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan cara dalam jaringan (daring) atau *online* ini tidak hanya dilakukan di Indonesia saja melainkan juga dilakukan di seluruh dunia (Goldschmidt & Msn, 2020).

Berubahnya aktifitas kegiatan belajar mengajar dari tatap muka secara langsung ke belajar secara daring atau *online*

menimbulkan banyak hambatan, karena pembelajaran yang dilaksanakan secara *online* menuntut siswa untuk lebih mampu mengolah informasi yang diberikan secara *online*.

Kendala lain yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran secara *online* ini adalah kurang tersedia sarana dan prasarana bagi mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran *online* seperti ketersediaan fasilitas internet, kemampuan mahasiswa dalam memahami materi pembelajaran, penyampaian materi pembelajaran yang kurang menarik, dan banyaknya tugas yang harus dikerjakan (Agustina & Kurniawan, 2020). Kendala-kendala yang dihadapi oleh mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan belajar ini tentu saja akan memengaruhi *self-efficacy* dan motivasi belajar mahasiswa dalam mengikuti kegiatan proses belajar mengajar.

*Self-efficacy* merupakan keyakinan yang ada di dalam diri seseorang untuk melaksanakan tugas atau pekerjaan dengan baik dan benar. Menurut Meral, Colak, & Zereyak (2012) *self-efficacy* adalah sebuah kontrol yang ada di dalam diri seseorang terhadap pikiran, perasaan, dan tindakan yang dilakukan dalam menyelesaikan pekerjaan atau tugasnya.

Menurut Bandura (1986) *self-efficacy* terbagi ke dalam 3 dimensi. *Pertama level/magnitude*, merupakan keyakinan seseorang bahwa dirinya mampu menyelesaikan pekerjaan dalam tingkat kesulitan yang berbeda.

*Kedua strength*, merupakan ketahanan seseorang dalam mengerjakan pekerjaannya. *Ketiga generality*, merupakan rasa percaya diri atau keyakinan bahwa dirinya mampu menyelesaikan pekerjaan dalam setiap kondisi dan kegiatan yang berbeda.

Sedangkan motivasi menurut Robbins & Judge (2013) merupakan kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh seseorang untuk mencapai tujuannya dengan menggunakan intensitas, arah, dan tujuan. Menurut Latham & Pinder (2005) motivasi adalah komponen intrinsik dan ekstrinsik yang terdapat pada diri seseorang untuk mencapai tujuan yang dikehendakinya.

Terdapat tiga elemen kunci pada motivasi yaitu *intensity*, *direction*, dan *persistence*. *Pertama intensity*, menurut Robbins & Judge (2013) *intensity* merupakan seberapa keras atau berusahanya seseorang dalam mencapai tujuannya.

*Kedua direction*, menurut Abbah (2014) *direction* merupakan kondisi seseorang dalam menentukan arah dan cara yang digunakan untuk mencapai tujuan. *Ketiga persistence*, menurut Robbins & Judge (2013) *persistence* merupakan kemampuan seseorang dalam mempertahankan segala cara yang digunakan dalam mencapai tujuannya.

Berdasarkan keterangan diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh pembelajaran daring yang dilakukan di perguruan tinggi terhadap *self-efficacy* dan motivasi belajar mahasiswa.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada bulan November tahun ajaran 2020/2021 di akademi Farmasi Al-Ishlah Cilegon, Program Studi D3 Farmasi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan kuesioner berupa opinier yang selanjutnya data kuantitatif yang telah didapatkan diolah dengan menggunakan SPSS. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan 3 jenis kuesioner yaitu kuesioner terkait pembelajaran daring dengan jumlah 35 pernyataan, *self-efficacy* dengan jumlah 54 pernyataan, dan kuesioner motivasi belajar dengan jumlah pernyataan 47 pernyataan. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan 5 pilihan jawaban sebagaimana pada tabel dibawah ini:

Kriteria Penilaian	Skala Penilaian
Sangat setuju	5
Setuju	4
cukup	3
Tidak setuju	2
<u>Sangat tidak setuju</u>	<u>1</u>

Tabel 1.1 pilihan jawaban untuk pernyataan positif

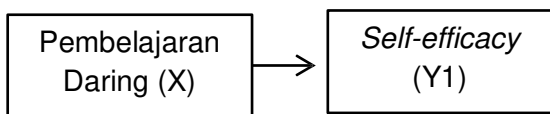
Kriteria Penilaian	Skala Penilaian
Sangat setuju	1
Setuju	2
cukup	3
Tidak setuju	4
<u>Sangat tidak setuju</u>	<u>5</u>

Tabel 1.2 pilihan jawaban untuk pernyataan positif

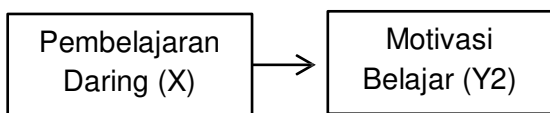
Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi D3 Farmasi Al-Ishlah Cilegon dengan jumlah 89 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah

*simple random sampling*, dimana seluruh mahasiswa memiliki peluang yang sama untuk digunakan sebagai sampel.

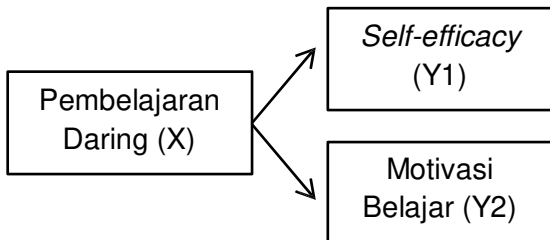
Total sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebanyak 73 mahasiswa berdasarkan rumus Slovin. Desain yang digunakan pada penelitian ini untuk melihat Pengaruh pembelajaran daring (X) terhadap *self-efficacy* (Y1), pengaruh



Gambar 1.1 Pengaruh pembelajaran daring (X) terhadap *self-efficacy* (Y1)



Gambar 1.2 Pengaruh pembelajaran daring (X) terhadap motivasi belajar (Y2)



Gambar 1.3 Pengaruh pembelajaran daring (X) terhadap *self-efficacy* (Y1) dan motivasi belajar (Y2)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pembelajaran daring (dalam jaringan) di masa pandemi Covid-19 menjadi alternatif kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di pendidikan dasar, menengah, maupun di pendidikan tinggi. Menurut Isman (2017) menyatakan bahwa pembelajaran daring (dalam jaringan) adalah

pembelajaran daring (X) terhadap motivasi belajar (Y2), dan pengaruh pembelajaran daring (X).

*Self-efficacy* (Y1) dan motivasi belajar (Y2). terbiasa dengan pembelajaran tatap muka (luring) harus mulai membiasakan diri dengan pembelajaran daring. Kegiatan belajar mengajar daring mahasiswa pada program studi D3 farmasi.

Akademi Farmasi Al-Ishlah Cilegon dilakukan dengan berbagai cara, seperti menggunakan *google meet*, *google classroom*, *zoom*

*meeting*, dan aplikasi pembelajaran lainnya.

Penelitian ini dilakukan terhadap 73 mahasiswa program studi D3 farmasi Akademi Farmasi Al-Ishlah Cilegon dengan pembelajaran yang dalam pelaksanaannya menggunakan jaringan internet.

Pembelajaran daring yang dilakukan selama masa pandemi Covid-19 ini tentu saja banyak merubah cara belajar mahasiswa. Mahasiswa yang sebelumnya rincian mahasiswa semester I 20 mahasiswa, semester III 18 mahasiswa, dan semester V 34 mahasiswa (tabel 1.3 dan tabel 1.4)

No	Semester	Jumlah
1	Semester I	20
2	Semester III	18
3	Semester V	34
<b>Total</b>		<b>73</b>

Tabel 1.3 jumlah sampel mahasiswa per- semester

No	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
1	Konstanta		27,132
2	X-Y <sub>1</sub>		0,785
3	X-Y <sub>2</sub>		0,631
4	F <sub>hitung</sub>		7,147
	F <sub>tabel</sub>		3,12
6	P		0,001
<b>Total</b>			<b>73</b>

Tabel 1.4 jumlah sampel berdasarkan jenis kelamin.

Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner terhadap 73 mahasiswa. Data yang sudah didapatkan terlebih dahulu dilakukan uji normalitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang telah diambil berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan hasil uji analisis SPSS dengan menggunakan Homogorov-Smirnov Tes didapatkan nilai signifikansi (sig) sebagai berikut (tabel 1.5):

No	Variabel	Sig.	$\alpha$
1	X terhadap Y1	0,200	0,05
2	X terhadap Y2	0,200	0,05

Tabel 1.5 data hasil uji normalitas Kolomogorov-Smirnov Tes

Berdasarkan tabel 1.3, nilai signifikansi (sig) uji normalitas X terhadap Y1 sebesar 0,200 lebih besar dari  $\alpha=0,05$  dan X terhadap Y2 sebesar 0,200 lebih besar dari  $\alpha=0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Setelah diketahui data berdistribusi normal maka uji selanjutnya hipotesis dengan menggunakan uji

No	Hasil Analisis	Nilai
1	1	19
2	0	18
3	3	29

7 Kesimpulan Signifikan Setelah diketahui data berdistribusi normal

maka uji selanjutnya adalah uji regresi dan uji linearitas

Reg	Persamaan	Uji Regresi	Uji Linearitas
		F <sub>hitung</sub>	F <sub>hitung</sub>
X-Y <sub>1</sub>	$Y = 1,285 + 0,161 X_2$	238,45	1,37
X-Y <sub>2</sub>	$Y = 36,405 + 0,672 X_1$	142,00	0,85

Tabel 1. Uji linearitas regresi X-Y<sub>1</sub> dan X-Y<sub>2</sub> Berdasarkan hasil uji linearitas regresi (tabel 1) diatas didapatkan hasil bahwa terdapat hasil persamaan yang linier dan signifikan. Berdasarkan data yang didapatkan dan hasil uji statistik, terdapat pengaruh pembelajaran daring (X) terhadap *self-efficacy* (Y<sub>1</sub>), pengaruh pembelajaran daring (X) terhadap motivasi belajar (Y<sub>2</sub>), dan terdapat pengaruh pembelajaran daring (X) terhadap *self-efficacy* (Y<sub>1</sub>) dan motivasi belajar (Y<sub>2</sub>).

## KESIMPULAN

Pada masa pandemi covid-19 pembelajaran dipaksa untuk merubah metode pembelajaran tatap muka menjadi metode pembelajaran Daring (dalam jaringan), hal ini tentunya menimbulkan beberapa pergeseran terhadap kualitas pendidikan di Indonesia, pada penelitian ini ditemukan bahwa pembelajaran daring memiliki pengaruh signifikan terhadap *self-efficacy* dan motivasi belajar, artinya semakin baik pembelajaran daring yang diberikan oleh maka semakin baik pula motivasi belajar dan *self-efficacy*.

Oleh karena itu pembelajaran harus dilakukan dengan cara semenarik mungkin sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar dan *self-efficacy*.

## DAFTAR PUSTAKA

Abbah, M. T. (2014). Employee Motivation: The Key to Effective Organizational Management in Nigeria. *IOSR Journal of Business and Management Ver. 1*, 16(4), 2319–7668. <https://doi.org/10.9790/487X->

Bandura, A. (1986). *Social foundations of thought and action: A social cognitive theory*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.

Ginting, Henndy. (2020). *Perubahan Perilaku sebagai Respon terhadap Wabah COVID-19. Tulisan Edukasi HIMPSI di Masa Pandemi COVID-19 – Seri 14*. (Online) Tersedia: <https://Covid19.go.id/edukasi/masyarakat-umum/perubahan-perilaku-sebagai-respon-terhadap-wabah-Covid-19> (Diakses: 20 Januari 2021).

Isman, Muhamad. 2017. “Pembelajaran Moda Dalam Jaringan (Moda Daring).” *The Progressive and Fun Education Seminar*: 586–88

Sun, L., Tang, Y., & Zuo, W. (2020). Coronavirus pushes education online. *Nature Materials*, 20200205. <https://doi.org/10.1038/s41563-020-0678-8>.

WHO. (2020). Archived: WHO Timeline COVID-19. Tersedia: [2020-who-timeline---covid-19](https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/situation-reports) (Diakses: 18 Januari 2021).

Agustina, M. T., & Kurniawan, D. A. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Psikologi*

[16410108](https://doi.org/10.1002/hbe2.191)

Bao, W. (2020). *COVID-19 and online teaching in higher education : A case study of Peking University*. March, 113–115. <https://doi.org/10.1002/hbe2.191>.

Basilaia, G., & Kvavadze, D. (2020). *Transition to Online Education in Schools during a SARS-CoV-2 Coronavirus (COVID-19) Pandemic in Georgia*. *Pedagogical Research*, 5(4). <https://doi.org/10.29333/pr/7937>.

*Perseptual*, 5(2), 120. <https://doi.org/10.24176/perseptual.v5i2.5168>.

Meral, M., Colak, E., & Zereyak, E. (2012). The Relationship between Self-Efficacy and Academic Performance. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 46, 1143–1146. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.05.264>.

Robbins, Stephen P & Judge, Timothy A. 2013. *Organizational Behavior Edition 15*. New Jersey: Pearson Education.